

ABSTRAK

Hana Puspita Shalih, 2024. **Keberadaan *Home industry* Alas Kaki dengan Kondisi Sosial Ekonomi Pengrajin Alas Kaki Di Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini memiliki latar belakang *Home industry* Alas Kaki yang berada di Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang merupakan salah satu kegiatan masyarakat setempat dalam mendapatkan pendapatan. Masalah dalam penelitian ini adalah *Home industry* alas kaki di Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya sudah menjadi salah satu industri yang berkembang untuk menaikkan nilai perkonomian masyarakat Kelurahan Cigantang tetapi potensi ini belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan sosial-ekonomi di wilayah tersebut. Kelurahan Cigantang, yang merupakan pusat *home industry* alas kaki, masih menghadapi tingkat kemiskinan cukup tinggi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi yang dihasilkan dengan dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan *home industry* alas kaki di Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Kelurahan Cigantang, Agen Pemasok bahan baku, Pemilik *home industry* dan tenaga kerja *home industry*. Teknik pengolahan data dilakukan dengan mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah. Dari teknik pengolahan data tersebut didapatkan hasil penelitian bahwa *home industry* alas kaki di Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya telah membuka kesempatan untuk dapat mensejahterakan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pada mata pencaharian, kondisi tempat tinggal, kepemilikan harta benda, kemampuan menyekolahkan anak dan sebagai modal usaha lain di Kelurahan Cigantang Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Kata Kunci : *Home industry* Alas Kaki, Pengrajin, Kondisi Sosial Ekonomi.

ABSTRACT

*Hana Puspita Shalih, 2024. **The Existence of a Footwear Home industry and the Socio-Economic Conditions of Footwear Craftsmen in Cigantang Village, Mangkubumi District, Tasikmalaya City.** Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University Tasikmalaya.*

This study is based on the background of the footwear home industry in Cigantang Subdistrict, Mangkubumi District, Tasikmalaya City, which serves as one of the community's activities for generating income. The issue in this research is that the footwear home industry in Cigantang Subdistrict, Mangkubumi District, Tasikmalaya City, has become one of the growing industries to improve the local economy. However, this potential has not been fully able to address the socio-economic problems in the area. Cigantang Subdistrict, as the center of the footwear home industry, still faces a relatively high poverty rate. This condition highlights a gap between the economic potential generated and its impact on improving the welfare of the local community. The purpose of this research is to examine the existence of the footwear home industry in Cigantang Subdistrict, Mangkubumi District, Tasikmalaya City, and its influence on the socio-economic conditions of the community. This study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used include observation, interviews, documentation, and literature review. The research subjects consist of the Head of Cigantang Subdistrict, raw material suppliers, home industry owners, and home industry workers. Data processing techniques were conducted by addressing the research objectives, simplifying the data into more manageable forms. The findings reveal that the footwear home industry in Cigantang Subdistrict, Mangkubumi District, Tasikmalaya City, has created opportunities to improve the socio-economic welfare of the community in terms of livelihoods, housing conditions, asset ownership, the ability to educate children, and as capital for other businesses in Cigantang Subdistrict, Mangkubumi District, Tasikmalaya City.

Keywords: *Footwear Home industry, Craftsmen, Socio-Economic Conditions.*